

ABSTRAK

PERENCANAAN DESAIN PADA *REST AREA* KM 116 A (BAKAUHENI – TERBANGGI BESAR) DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI

Disusun oleh:

Alvira Yuniar

Kenaikan laju pertumbuhan penduduk dan ekonomi yang signifikan dari suatu daerah tidak menutup kemungkinan juga menuntut kenaikan akan kendaraan transportasi untuk mendukung kegiatan tersebut. Sumatera menempati posisi kedua sebagai populasi kendaraan terbanyak dalam skala nasional. Berdasarkan hal tersebut kebutuhan terhadap prasarana terutama dalam pengadaan jalan Tol lintas Sumatera semakin meningkat agar pertumbuhan ekonomi dapat berjalan dengan baik. Untuk mendukung kinerja prasarana jalan tol dan menekan angka kecelakaan yang terjadi. Maka diperlukan adanya suatu fasilitas umum di jalan raya berupa *rest area* atau lebih dikenal dengan tempat istirahat pelayanan yang sesuai dengan standarisasi kebijakan yang ada dan dilengkapi fasilitas-fasilitas untuk mempermudah serta memberi kenyamanan pada para pengendara dan penumpang kendaraan yang sedang melakukan perjalanan untuk beristirahat sejenak. Titik rencana *rest area* di wilayah Lampung Tengah menjadi pilihan lokasi perancangan, hal ini terkait salah satu titik *rest area* yang masih bersifat sementara. Sehingga, sangat diperlukan adanya suatu pengembangan desain pada *rest area* tersebut. Perancangan ini sendiri diharapkan mampu mengimbangi kinerja jalan Tol dan pertumbuhan ekonomi Sumatera khususnya Provinsi Lampung menjadi *rest area* yang nyaman dan rekreatif sesuai dengan prinsip pendekatan Arsitektur Ekologi sehingga mendapat respon yang positif dari para pengunjung *rest area* tersebut.

Kata kunci : *Rest Area*, Arsitektur Ekologi, Lampung

ABSTRACT

DESIGN PLANNING ON REST AREA KM 116 A (BAKAUHENI – TERBANGGI BESAR) WITH ECOLOGICAL ARCHITECTURE

Arranged by:

Alvira Yuniar

A significant increase in the rate of population and economic growth of an area does not rule out the possibility of also demanding an increase in transportation vehicles to support these activities. Sumatra occupies the second position as the largest vehicle population on a national scale. Based on this, the need for infrastructure, especially in the procurement of toll roads across Sumatra, is increasing so that economic growth can run well. To support the performance of toll road infrastructure and reduce the number of accidents that occur. Therefore, it is necessary to have a public facility on the highway in the form of a rest area or better known as a service rest area that is in accordance with existing policy standards and is equipped with facilities to facilitate and provide comfort to motorists and passengers of vehicles who are traveling to rest for a while. The rest area plan point in the Central Lampung area is the choice of design location, this is related to one of the rest area points that is still temporary. Thus, it is very necessary to have a design development in the rest area. This design itself is expected to be able to balance the performance of the toll road and the economic growth of Sumatra, especially Lampung Province, into a comfortable and recreational rest area in accordance with the principles of the Ecological Architecture approach so that it gets a positive response from visitors to the rest area.

Keywords : Rest Area, Ecological Architecture, Lampung